

ABSTRAK

Motivasi merupakan dorongan untuk dapat bekerja dengan segiat-giatnya karena akan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya produktivitas kerja. Motivasi Kerja fiskus diharapkan dapat meningkatkan semangat kerja dan kegigihan kerja pegawai dalam lingkungan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur. Karena dengan semangat kerja dan kegigihan kerja yang tinggi serta dengan kesadaran akan pentingnya penerimaan pajak untuk membangun negara akan dicapai prestasi yang besar. Prestasi kerja yang besar tentu saja akan berdampak pada penerimaan PBB yang diharapkan semakin meningkat setiap tahunnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah motivasi kerja fiskus berpengaruh signifikan terhadap penerimaan PBB pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai tetap yang bertugas memungut dan mengelola keuangan negara berupa pajak dan laporan realisasi penerimaan PBB kota Medan tahun 2001-2010. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang pegawai tetap yang bekerja di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur serta laporan realisasi penerimaan PBB tahun 2005-2010. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner dan data sekunder berupa hasil penerimaan PBB Tahun Anggaran 2005-2010. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah wawancara, Kuesioner dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis Deskriptif dan Kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Motivasi kerja fiskus berpengaruh signifikan terhadap penerimaan PBB. Hal ini dibuktikan oleh uji-F secara simultan dimana $F_{hitung} (24.104) > F_{tabel} (4.38)$ dan juga oleh hasil uji-t secara parsial dimana nilai $t_{hitung} X1$ (motivasi berprestasi) = 3.100 > t tabel (1.73) serta $t_{hitung} X2$ (motivasi berafiliasi) = 3.178 > t-table (1.73).

Kata Kunci : Motivasi, Motivasi Kerja Fiskus, Penerimaan PBB.